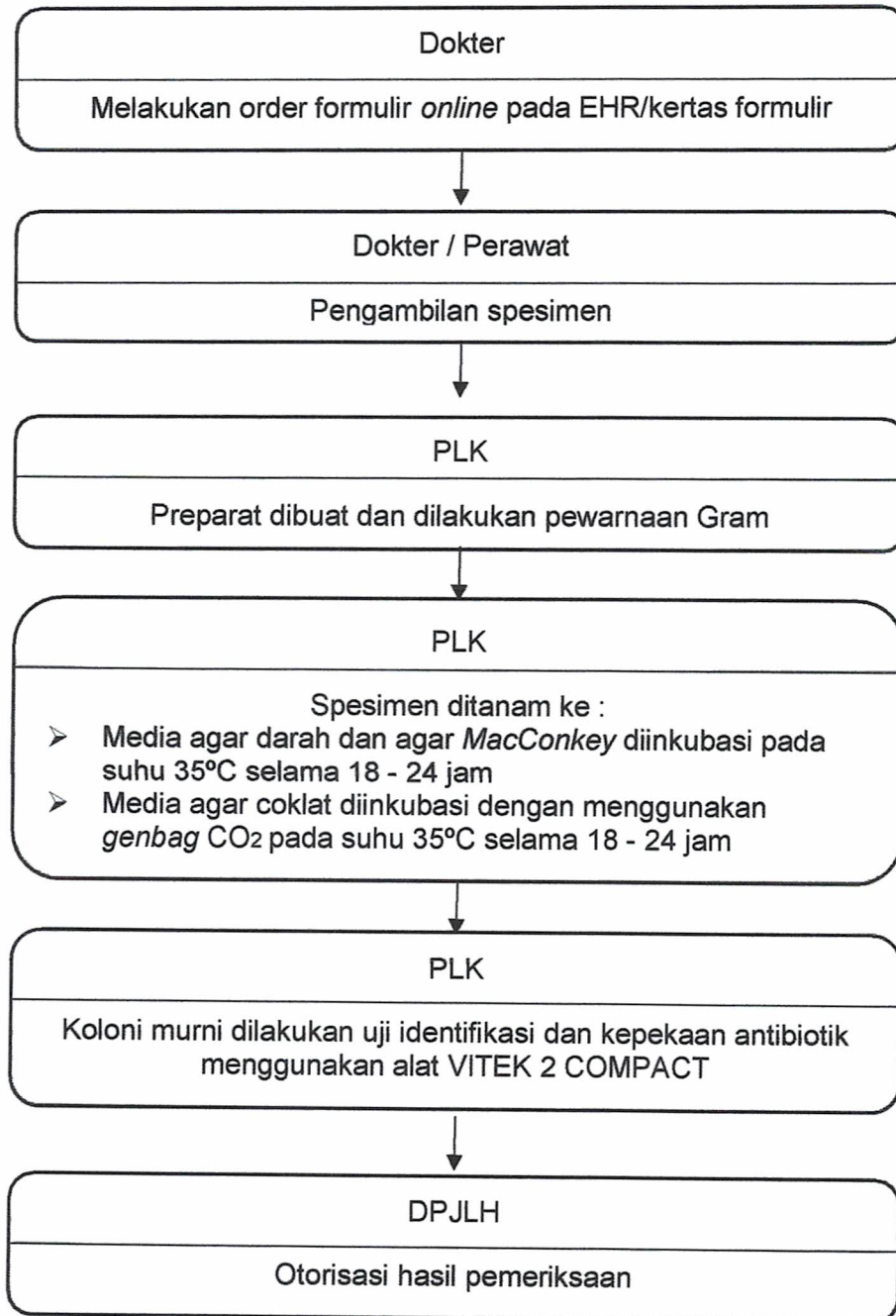


	PEMERIKSAAN BIAKAN DAN RESISTENSI AEROB CAIRAN OTAK		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/ 7120 /2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 6 Agustus 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Prosedur pemeriksaan untuk mengetahui mikroorganisme yang terdapat dalam spesimen cairan otak		
TUJUAN	Untuk mengetahui jenis mikroorganisme pada spesimen cairan otak, menunjang diagnosa dan menentukan sensitifitas pasien terhadap terapi antibiotik		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. Dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Alat dan Bahan 1. Mikroskop 2. Alat VITEK 2 COMPACT 3. Sentifus 4. Ose 5. Kaca objek 6. Bunsen 7. Mikropipet 8. Tabung steril 9. Disposable loop 10 uL 10. Tip biru atau tip kuning 11. Botol BACT/ALERT 12. Media agar darah 13. Media agar MacConkey 14. NaCl 0,45% steril 15. Minyak imersi B. Spesimen 1. Jenis : cairan otak 2. Wadah : bokal steril C. Langkah Kerja 1. Order pemeriksaan dilakukan secara online/formulir pemeriksaan laboratorium oleh dokter. 2. Pengambilan spesimen dilakukan oleh dokter/perawat. 3. Preparat dari spesimen cairan otak dibuat oleh Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) menggunakan sitospin dengan kecepatan 2000 rpm selama 5 menit. 4. Preparat dilakukan pewarnaan Gram, hasil pewarnaan dibaca dan dicatat. 5. Spesimen ditanam ke media agar darah, agar MacConkey dan agar coklat. 6. Media agar darah dan MacConkey diinkubasi pada suhu 35°C selama 18 - 24 jam sedangkan untuk media agar coklat diinkubasi dengan 5 - 7% CO2 (menggunakan genbag CO2) pada suhu 35°C, 18 - 24 jam 7. Koloni yang tumbuh di media diobservasi dan dicatat, kemudian dilakukan pewarnaan Gram		

 Kemenkes RSPON Mahar Mardjono	PEMERIKSAAN BIAKAN DAN RESISTENSI AEROB CAIRAN OTAK		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7120/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 2/3
PROSEDUR	8. Bila koloni yang tumbuh masih tercampur dilakukan penanaman ulang. Bila koloni telah murni dan tidak bercampur dilakukan uji identifikasi dan kepekaan antibiotik menggunakan alat VITEK 2 COMPACT. 9. DPJLH akan melakukan otorisasi hasil mikrobiologi.		
UNIT TERKAIT	Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		

ALUR PEMERIKSAAN BIAKAN DAN RESISTENSI AEROB CAIRAN OTAK



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta "Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen"	No. Dokumen	OT.02.02/D.XXIII/712d2024
		Tanggal Efektif	:
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 02 Februari 2024 ☒ Penambahan Dokumen
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA ☐ Perubahan Dokumen
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah ☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
NIP. 198605282012122001

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	Dokumen Baru	ke-0	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium. 2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar 4. Saat ini status dokumen lama di emisy adalah kadaluwarsa	-	Dokumen Baru